

PENGARUH PROGRAM RUMAH BELAJAR DI DESA TANJUNG MENANG TERHADAP PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR SISWA SD 23 RAMBANG NIRU PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Elvira Marcelis¹, Yanto, M.Hum., M.IP², Dr. Herlina, M.Hum

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

²Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

Email : Elviramarcelies@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan minat belajar siswa SD terhadap pelajaran jarak jauh. Adapun yang menjadi latar belakang penulisan ini yaitu siswa SD masih belum banyak tertanam minat belajarnya. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa menurun di musim pandemi selain karena alasan fasilitas yang tidak memadai, salah satunya adalah minimnya keterlibatan guru dalam proses KBM. Bertemu hanya melalui layar zoom meeting, google meet, whatsapp atau platform digital lainnya menyebabkan siswa kurang merasakan keterlibatan guru dalam proses KBM yang dijalani. Oleh karena itu, perlu dilakukan beberapa cara kreatif untuk mengatasinya: seperti adanya rumah baca siswa bisa belajar tanpa rasa takut bisa atau tidak bisanya mereka dalam proses belajar tersebut. Konsep belajar menggembarakan sebagaimana digagas oleh Ki Hajar Dewantara menjadi hal yang sulit diwujudkan di musim pandemi. Minat belajar siswa secara umum terdampak dengan diberlakukannya sistem belajar daring yang saat ini diterapkan dalam proses belajar mengajar. Kurangnya fasilitas teknis yang mendukung, penguasaan teknologi yang kurang baik serta interaksi transfer pengetahuan yang tidak terjadi secara langsung dapat mengurangi minat belajar peserta didik secara umum. Maka dari itu, penulis mencoba untuk mengembangkan minat belajar mereka dengan adanya rumah baca.

Kata Kunci : Pengembangan Minat Belajar, Rumah Belajar

Abstract

This study aims to develop elementary students' interest in learning towards distance learning. As for the background of this writing, elementary school students still have not much interest in learning. Factors that affect student interest in learning decline in the pandemic season apart from reasons of insufficient facilities, one of which is the lack of teacher involvement in the teaching and learning process. Meeting only through the zoom meeting screen, google meet, whatsapp or other digital platforms causes students to feel less involved in the teaching and learning process being undertaken. Therefore, it is necessary to do some creative ways to overcome it: such as a reading house, students can study without fear of being able or not they can in the learning process. The concept of joyful learning as initiated by Ki Hajar Dewantara is difficult to realize in the pandemic season. Students' learning interest is generally affected by the online learning system that is currently being applied in the teaching and learning process. Lack of supporting technical facilities, poor mastery of technology and interaction of knowledge transfer that does not occur directly can reduce students' interest in learning in general. Therefore, the authors try to develop their interest in learning by having a reading house.

Keywords: Learning Interest Development, Learning House

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai agent of change (agen perubah). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan. Mahasiswa akan mendapatkan kemampuan generatif berupa life skills (kecakapan keterampilan hidup).

KKN menjadi salah satu program rutin yang diselenggarakan lembaga penelitian dan pengabdian kemasyarakatan (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang. Program KKN berkonsentrasi pada pemberdayaan masyarakat karena KKN adalah bentuk pengabdian mahasiswa di masyarakat agar terjalin silaturahmi antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk menunjang akselerasi pembangunan bangsa diberbagai bidang.

Desa Tanjung Menang, merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim. Mayoritas warga di Desa Tanjung Menang berprofesi sebagai petani ladang dan minoritas bekerja di perusahaan yang berangkat kala pagi dan menjelang petang baru pulang ke kediaman masing-masing. Dengan rutinitas tersebut sering kali proses tumbuh kembang anak terabaikan sehingga berdampak pada perilaku anak.

Meluasnya wabah pandemi Covid-19 telah memaksa pemerintah untuk menutup sekolah-sekolah dan mendorong diadakannya pembelajaran jarak jauh dari rumah. Berbagai cara dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan belajar tetap berlangsung meskipun tidak adanya sesi tatap muka langsung. Perubahan mendadak dari metode tatap muka di ruang kelas menjadi pembelajaran jarak jauh dari rumah juga menunjukkan kebutuhan akan peningkatan kapasitas dari guru-guru. Akses internet yang tidak merata, kesenjangan kualifikasi guru, dan kualitas pendidikan, serta kurangnya keterampilan komunikasi dan teknologi menjadi kerentanan dalam inisiatif pembelajaran jarak jauh di Indonesia.

Pendidikan jarak jauh (*distance education*) adalah pendidikan formal yang berbasis lembaga yang peserta didik dan instruktur berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang

diperlukan di dalamnya. Secara sederhana, pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan yang diajarkan dari jarak jauh, tanpa ruang kelas secara fisik. Historisnya, istilah dari pembelajaran jarak jauh terkait dengan program perguruan tinggi yang memungkinkan mahasiswanya belajar dari jarak jauh. Sekarang, pembelajaran jarak jauh tidak hanya berlaku bagi mahasiswa di tingkat perguruan tinggi, namun juga siswa sekolah menengah atas, menengah pertama bahkan siswa sekolah dasar.

Pada dasarnya pendidikan jarak jauh merupakan metode dimana peserta didik dengan pengajar berada di lokasi yang berbeda, sehingga diperlukan sistem telekomunikasi yang interaktif untuk dapat terhubung satu dengan lainnya. Pada pembelajaran jarak jauh, peran teknologi sangatlah dibutuhkan, mengingat pembelajaran dilakukan secara daring atau online. ¹

Dengan adanya pembelajaran jarak jauh maka dari itu peneliti ingin membantu adik-adik mengerjakan tugas, belajar membaca, belajar menulis dll yang diselenggarakan pada hari jumat-sabtu. Di mana arti rumah belajar sendiri yaitu Dalam arti umum, rumah adalah salah satu bangunan yang dijadikan tempat tinggal selama jangka waktu tertentu. Rumah bisa menjadi tempat tinggal manusia maupun hewan, tetapi untuk istilah tempat tinggal yang khusus bagi hewan adalah sangkar, sarang, atau kandang. Dalam arti khusus, rumah mengacu pada konsep-konsep sosial-kemasyarakatan yang terjalin di dalam bangunan tempat tinggal, seperti keluarga, hidup, makan, tidur, beraktivitas, dan lain-lain (wikipedia). Rumah belajar merupakan berisi konten bahan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) sebagai sumber media pembelajaran. Dalam kegiatan sehari-hari, orang biasanya berada di luar rumah untuk bekerja, bersekolah atau melakukan aktivitas lain. Aktivitas yang paling sering dilakukan di dalam rumah adalah beristirahat dan tidur. Selebihnya, rumah berfungsi sebagai tempat beraktivitas antara anggota keluarga atau teman, baik di dalam maupun di luar rumah pekarangan.²

METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi dan Waktu Kegiatan

¹ Universitas raharja <https://raharja.ac.id/2020/11/17/apa-itu-pembelajaran-jarak-jauh/> diakses pada tanggal 05 April 2021 Pukul 19:00 WIB

² Marudut Sidebang, 2019, "Memaknai Rumah Belajar"

<http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2019/10/filosofi-rumah-belajar/> diakses pada tanggal 05 April 2021 Pukul 19:23 WIB

Penulis melaksanakan pengabdian anak usia dan anak prasekolah yang terlibat dalam program ini sebanyak 30 orang. Dalam program ini penanaman dasar-dasar aqidah keimanan dilakukan di TPA dan di Posko KKN Desa Tanjung Menang dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan diselingi kegiatan bermain. Perkembangan perilaku dari waktu ke waktu didokumentasikan ke dalam catatan anekdot, dan foto.

2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini untuk memperoleh keterangan yang lebih luas dan mendalam mengenai hal-hal yang menjadi pokok pembahasan yang harus diketemukan jawabannya dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti. Teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan menggunakan instrument yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan lainnya.

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap perilaku sehari-hari anak-anak sd di TPA Baitul Mutaqim.

4. Teknik Analisa Data

Evaluasi program dilakukan dengan menggunakan model Context, Input, Process, dan Product (CIPP) yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebem (Zhang, et al, 2011; Tayibnafis, 2000). Keberhasilan program diindikasikan dengan perubahan positif terkait perilaku anak-anak tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Context

Hasil observasi menunjukkan ada 2 orang yang saling bertolak belakang satu samalain. Flora (10 tahun) merupakan anak yang hiperaktif. Menurut anak seusianya Flora dicap sebagai anak yang jai. Di sisi lain, Meliza (10 tahun) merupakan anak yang pendiam dan pemalu. Menurut anak seusianya Meliza dicap sebagai anak yang pendiam.

Evaluasi Input

Flora menjadi hiperaktif dan Meliza yang pendiam tumbuh karena dari dalam dirinya sendiri tipe orang pendiam dan bukan tak ingin berbaur kepada teman-temannya tapi hanya ada beberapa anak seusianya saja.

Evaluasi Proses

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan di TPA Desa Tanjung Menang, anak diajak menyampaikan pendapat dan berargumen terkait pembelajaran yang diberikan. Proses pembelajarannya anak-anak akan diberikan pengetahuan dasar tentang keIslaman seperti belajar tata cara wudhu, tata cara sholat, hukum bacaan tajwid, makhoriul huruf, doa sehari-hari, adab sehari-hari, hafalan Juz Amma, Rukun Islam, Rukun Iman dsb. Untuk pembelajaran pada saat bimbingan belajar bagi anak prasekolah/SD menggunakan buku tematik yang mereka dapatkan dari sekolah sesuai dengan kelasnya. Untuk bimbingan keAnak Usia Dini penulis menggunakan pembelajaran sambil bermain, dimana mengingat kedua anak yakni Flora yang hiperaktif dan Meliza yang pendiam cenderung sukar untuk bersosialisasi dengan teman-temannya. Flora yang sebelumnya hanya berlarian dan usil saat pembelajaran berlangsung dan Meliza yang cenderung pendiam mulai bisa berinteraksi dengan baik setelah diberikannya stimulus yang tepat untuk keduanya yakni menggunakan media gambar saat pembelajaran.

Evaluasi Produk

Sebelum Flora dan Meliza mengikuti bimbingan belajar sambil bermain mereka kerap kali terlihat tidak akur. Flora yang terkenal dengan hiperaktif dan sulit mengendalikan emosi saat merasa terganggu sering memukul ataupun membentak temannya salah satunya Meliza. Sedangkan Meliza yang sebelumnya adalah anak pendiam yang hanya bisa menangis saat merasa terganggu kini keduanya mulai bisa berinteraksi dan bersosialisasi dalam pembelajaran dengan baik.



Gambar 1 dan 2 Flora dan Meliza metode belajar sambil bermain



Gambar 3 dan 4 proses belajar dan mengajar di TPA masjid Baitul Mutaqim



Gambar 5 dan 6 Flora dan Meliza setelah mengikuti rumah baca

KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya program peningkatan kualitas pendidikan Islam dan bimbingan belajar sambil bermain yang dilakukan di Desa Tanjung Menang dapat mengetahui kurangnya perhatian penuh para orangtua dalam mendampingi dan membantu anak-anak belajar pasca diliburkannya sekolah-sekolah dimasa pandemi Covid-19. Karena kebanyakan masyarakatnya bermata pencaharian bertani dan bekerja dibidang jasa, maka program kerja yang penulis laksanakan mendapat sambutan baik dari masyarakat sekitar. Para orangtua merasa terbantu anak-anak yang sebelumnya kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah, AUD yang terhambat dalam proses pembelajaran di sekolah, dan pengetahuan Islam yang dilaksanakan berbarengan dengan

kegiatan baca tulis AlQuran menjadikan program kerja tersebut sebagai sarana pendidikan baru dimasapandemi Covid-19.

REFRENSI

Marudut Sidebang, 2019,“ Memaknai Rumah Belajar”
<http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2019/10/filosofi-rumah-belajar/> diakses pada tanggal 05 April 2021 Pukul 19:23 WIB

Universitas raharja <https://raharja.ac.id/2020/11/17/apa-itu-pembelajaran-jarak-jauh/> diakses pada tanggal 05 April 2021 Pukul 19:00 WIB